

## Konsep pendidikan anak menurut Al Qur'an

Nurwahidin, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=76308&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Penelitian ini berupa penelitian kepustakaan yang akan meneliti ayat-ayat Al-Qur'an yang secara khusus mengandung ketentuan tentang konsep pendidikan anak, lebih khusus lagi Al-Qur'an surat Luqman ( 31) ayat 13 sampai dengan 19. Pendidikan anak merupakan permasalahan yang mendasar dalam kehidupan keluarga; masyarakat dan bangsa. Dalam kehidupan seorang manusia, masa kanak-kanak merupakan masa peletakan dasar kepribadian yang akan menentukan perkembangan keperibadiannya dimasa dewasa sampai menjadi orang tua.

Di dalam agama Islam, melalui sumber ajaran utamanya yaitu Al Qur'an, masalah pendidikan anak mendapat perhatian yang serius. Al Qur'an sebagai kitab suci yang lengkap memuat konsep pendidikan anak yang sesuai dengan fitrah hidup manusia. Konsep pendidikan anak tersebut tentunya memberi harapan bahwa anak akan tumbuh secara wajar dan secara pasti menuju terbentuknya kepribadian seorang manusia yang beriman dan bertaqwa.

Dari hasil penelitian yang dilakukan terhadap Al Qur'an khususnya Q.S. Luqman (31) ayat 13 sampai dengan 19 dapat dikemukakan bahwa (1) pentingnya pendidikan tauhid terhadap anak yaitu menanamkan keimanan kepada Allah S.W.T. sebagai Tuhan Yang Maha Esa. (2) Pendidikan Shalat dan Ibadah (3) Pendidikan sopan santun dalam keluarga, masyarakat kehidupan sosial) (4) pendidikan kepribadian dan (5) pendidikan pertahanan dan keamanan dalam dakwah Islam.

Dengan demikian konsep pendidikan anak menurut Al Qur'an diarahkan pada upaya menolong anak didik agar dapat melaksanakan fungsinya yaitu mengabdikan kepada Allah S.W.T. Seluruh potensi yang dimiliki anak didik yaitu potensi intelektual, jiwa dan jasmani harus dibina secara terpadu dalam keselarasan, keserasian dan keseimbangan. Yang tergambar dalam sosok manusia seutuhnya (sempurna) dan keterlihatan manusia secara intens dalam pendidikan anak amat dituntut lebih khusus kedua orang tuanya yang lebih bertanggung jawab dalam rangka menyiapkan masa depan yang diharapkan bersama.